BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bentuk bisnis yang tersebar luas diberbagai bidang dan mudah untuk dijalankan saat ini yaitu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), tidak hanya mudah dijalankan namun juga memberikan keuntungan yang besar oleh karenanya banyak masyarakat umum yang menjalankan. Bank Indonesia merilis data Analisis Uang Beredar, menurut data tersebut total kredit yang diserahkan ke sektor UMKM pada Agustus 2019 meningkat 13,3% secara tahunan (year on year/YoY) menjadi Rp1.035,5 triliun. Dibandingkan bulan sebelumnya yang hanya sebesar 11,6% atau Rp1.018,4 triliun angka ini bisa dikatakan lebih besar. (financial.bisnis.com, 2019). Data ini membuktikan bahwa sektor UMKM di Indonesia meningkatkan ekonomi masyarakat.

Di Indonesia, pemilik usaha berbondong-bondong menjalani bisnis UMKM dapat disimpulkan pula bahwa UMKM menjadi bentuk bisnis yang sangat diminati oleh para pemilik usaha. Peranan besar UMKM dapat dilihat dalam peningkatan perekonomian di Indonesia. Tetapi didapati juga pemilik usaha yang masih belum menggunakan sistem kas harian dan buku besar yang benar serta sesuai dengan kebutuhan usahanya. Kebanyakan pemilik usaha lebih memilih membuat pencatatan sederhana yang tidak terlalu detail seperti hanya melihat nota-nota pengeluaran dan nota pemasukan. Tidak jarang, pemilik usaha tidak memiliki pembukuan yang mengakibatkan tidak diketahuinya jumlah pengeluaran dan pemasukan yang tepat dalam menjalani bisnisnya.

Kurangnya pengetahuan terhadap sistem kas harian dan buku besar membuat pemilik usaha memilih untuk mengestimasi keuntungan dengan hanya menggunakan hitungan sederhana dan seperlunya saja. Padahal, pencatatan kas harian dan buku besar sangat membantu pemilik usaha untuk memisahkan asset pribadi dengan asset bisnis agar tidak tercampur. Memiliki sistem kas harian dan buku besar yang akurat maupun pembukuan keuangan sederhana bukan merupakan kebutuhan utama para pemilik usaha. Kebanyakan para pemilik usaha

Shelly. Perancangan Pembukuan Keuangan Sederhana pada Dewi Laundry.
UIB Repository©2020

merasa selagi usahanya berjalan lancar dan menghasilkan untung yang diinginkan sudah cukup baginya. Sulitnya penggunaan kas harian dan buku besar yang akurat membuat para pemilik usaha UMKM memilih untuk tidak menggunakannya, disisi lain perusahaan besar harus menggunakan kas harian dan buku besar untuk menghitung secara detail mengenai pemasukan dan pengeluaran detail setiap harinya karena perusahaan besar sangat teliti dengan kas harian dan buku besar. Sebenarnya kas harian dan buku besar tidak hanya digunakan oleh perusahaan besar saja tetapi UMKM pun juga pasti membutuhkan.

Kas harian dan buku besar sangat penting mengingat catatan tersebut dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan yang akan datang. Pemisahan aset pribadi dan aset bisnis dapat dilakukan jika pemilik usaha UMKM memiliki kas harian dan buku besar yang akurat. Penting bagi perusahaan untuk memisahkan aset pribadi dan aset bisnis karena untuk mempermudah pemilik usaha mengetahui keuntungan ataupun kerugian yang ada dalam usahanya. Menghindari aset pribadi dan aset bisnis tercampur. Penggunaan pencatatan menggunakan sistem kas harian dan buku besar yang akurat mampu membantu mengetahui pengeluaran usaha, laba rugi usaha, serta pemisahan aset bisnis dan aset pribadi. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pencatatan kas harian dan buku besar bagi pemilik UMKM sangat diperlukan. Penulis tertarik untuk mengimplementasikan pencatatan kas harian dan buku besar dengan judul "Perancangan Kas harian dan buku besar Sederhana pada *Dewi Laundry*".

1.2 Ruang Lingkup

Pada Dewi *Laundry* ruang lingkup kendala yang dialami adalah pencatatan yang tidak dimiliki oleh usaha seperti kas harian dan buku besar yang menyebabkan banyaknya pengeluaran dan pemasukan yang berlangsung tidak diketahui. Sehingga penulis menyusun ruang ligkup sebagai berikut:

1. Bagaimana pencatatan kas harian dan buku besar yang sesuai pada usaha Dewi *Laundry*?

Shelly. Perancangan Pembukuan Keuangan Sederhana pada Dewi Laundry.
UIB Repository©2020

2. Bagaimana penerapan pencatatan kas harian dan buku besar pada usaha Dewi *Laundry*?

1.3 Tujuan Proyek

Proyek yang disusun penulis memiliki tujuan :

1. Dapat mengukur kas harian yang diperoleh dari usaha Dewi *Laundry*.
2. Mengetahui sistem pencatatan kas harian dan buku besar yang sesuai untuk usaha Dewi *Laundry*
3. Membuat sistem pencatatan kas harian dan buku besar yang mampu menolong pemilik usaha untuk memahami segala pergerakan keuangan yang terjadi termasuk akses pengeluaran dan pemasukan seluruh biaya-biaya bisnis dengan menggunakan kas harian dan buku besar manual berbentuk buku.

1.4 Luaran Proyek

Luaran proyek pada topik yang dijabarkan di atas yaitu menghasilkan buku keuangan kas harian dan buku besar sederhana yang ditulis secara manual setiap harinya dengan format yang disesuaikan dengan usaha.

1.5 Manfaat Proyek

1. Bagi penulis

   Perancangan kas harian dan buku besar pada Dewi *Laundry* ini diharapkan dapat membantu menambah wawasan, merampungkan tugas akhir kuliah, mengetahui hambatan yang dihadapi dan untuk mengapai tujuan yang diinginkan oleh pemilik usaha.

2. Bagi pengusaha

   Hasil yang diperoleh dari pembuatan kas harian dan buku besar pada Dewi *Laundry* diharapkan dapat diimplementasikan dalam rentang waktu yang panjang, memudahkan pemilik usaha dalam mengambil keputusan, dapat memisahkan aset bisnis dan aset pribadi dan dapat dengan mudah melihat keuntungan yang didapatkan perusahaan.

2. Bagi rekan-rekan mahasiswa

Shelly. Perancangan Pembukuan Keuangan Sederhana pada Dewi Laundry.
UIB Repository©2020

Hasil proyek yang dijabarkan diatas tersebut dapat menjadi acuan untuk penelitian berikutnya dan menambah pengetahuan terkait dengan pencatatan kas harian dan buku besar.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang masalah, ruang lingkup, tujuan proyek, luaran proyek, manfaat proyek, dan sistematika pembahasan dijabarkan dalam bab ini

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Teori dan informasi yang penting dan berhubungan sehingga dapat dijadikan dasar dalam pembahasan topik dijabarkan di bab ini

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Berbagai informasi seperti identitas perusahaan, struktur orgnisasi perusahaan, aktivitas kegiatan operasional perusahaan dan sistem yang digunakan perusahaan disampaikan dalam bab ini.

BAB IV METODOLOGI

Rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, proses perancangan, tahapan dan jadwal pelaksanaan dijabarkan dalam bab ini

BAB V ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Susunan seluruh analisis data dan perancangan sistem dijelaskan dalam bab ini

BAB VI IMPLEMENTASI

Seluruh proses implementasi sistem serta gambaran perusahaan setelah melakukan implementasi dijabarkan dalam bab ini

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang Telah dilaksanakan

Shelly. Perancangan Pembukuan Keuangan Sederhana pada Dewi Laundry.
UIB Repository©2020